

BAB V

PENUTUP

Fast fashion merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan fenomena kecepatan konsumsi produk pakaian dan aksesorisnya. Fenomena ini terjadi di hampir seluruh belahan dunia yang selain memiliki dampak positif seperti mudahnya akses mendapatkan produk dan pilihan yang beragam juga menyebabkan berbagai dampak negatif dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam penciptaan ini penulis mengangkat isu tentang sisi negatif *fast fashion* yang dirasa sekedar menjadi slogan tetapi tidak benar-benar diperhatikan seperti budaya konsumerisme, dampak pada lingkungan. Dan eksploitasi tenaga kerja. Pengalaman empiris seniman menjadi acuan disebagian besar penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini. Seniman menggambarkan figur manusia di hampir seluruh karya yang menjadi simbol dan penokohan diri seniman yang mengalami fenomena tersebut. Penulis memilih pendekatan secara surealistik dengan tujuan mengekspresikan emosi dan ide secara simbolis untuk menyampaikan pesan secara tersembunyi. Objek yang digambarkan seniman dalam karya dideformasi dengan mengubah bentuk objek dengan tujuan mengungkap makna yang ingin disampaikan seniman. Kemudian pemilihan media cat air dipilih karena seniman merasa media cat air tepat digunakan dengan karakteristiknya yang banyak memunculkan efek-efek tidak terduga selaras dengan bergulirnya *fast fashion* yang tidak bisa ditebak arahnya.

Cara memvisualisasikan *fast fashion* dalam karya tugas akhir ini melalui beberapa proses yakni, mengamati fenomena *fast fashion* yang terjadi di sekitar maupun melalui berbagai media daring. Selanjutnya dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai isu tersebut melalui berbagai sumber. Dan terakhir, mengolah ide yang didapat kedalam bentuk karya lukis dengan media yang sudah dipilih.

Dalam prosesnya, penulis mengalami beberapa kendala diantaranya sulit menemukan kertas cat air dengan ukuran yang sesuai ketentuan dan pengaplikasian cat air yang sulit dihapus. Kendala dalam memvisualisasikan ide ke dalam karya juga ditemui penulis karena kesesuaian dengan konsep utamanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber buku

- Cline, E. L. (2012). *Overdressed: The Shockingly High Cost of Cheap Fashion*. New York: Portofolio/Penguin.
- Mariato, D. (2017). *Seni dan Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books dan BP ISI Yogyakarta.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- SP, S. (2000). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- SP, S. (2006). *Pengantar Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
- Sucitra, I. G. (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sugiharto, B. (2013). *Untuk Apa Seni*. Bandung : Matahari.
- Susanto, M. (2011). *DIKSI RUPA : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory.

2. Sumber Jurnal

- Arif, M., & Pujatama, R. (2023). Pembelajaran Karikatur dengan Teknik Montase Kelas VIII-B. *Seni Rupa*, 113-122.
- Black, D. W. (2007). A review of compulsive buying disorder. *PubMed Central*.
- Nikola Drašković, M. M. (2018). The Early Days of Swatch: Birth of the Fast Fashion Watch Business Model. *Faculty of Economics & Business*.
- Syafrini, D. (2014). Perempuan dalam Jeratan Eksploitasi Media Masa. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu Humaniora*, 20-27.

3. Sumber website

<https://elearning.isi.ac.id/course/info.php?id=485#:~:text=Deformasi%20terbagi%20menjadi%20empat%2C%20yaitu,adalah%20penghiasan%20bentuk%20secara%20ornamentik>

<https://www.nytimes.com/1989/12/31/style/fashion-two-new-stores-that-cruise-fashion-s-fast-lane.html>

<https://iucn.org/>

